

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Simpulan

Dalam merancang hunian tipe 60 di *Town House* Bojong Koneng. Praktikan melakukan pendekatan dengan merespon perilaku pengguna agar mengetahui kebutuhan dan tatanan ruang seperti apa yang diinginkan pemilik, hal ini biasanya disebut dengan pendekatan *human behaviour*. Dengan beberapa analisis yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil yaitu penataan ruang yang sesuai dengan aktivitas pemilik dan beberapa penataan interior yang mengikuti kaidah hunian islam.

Selama kerja profesi di CV.Nawabha, Praktikan mendapat banyak pelajaran yang baru sehingga dapat diterapkan ketika memulai perkuliahan. Selama kerja profesi berlangsung, praktikan ikut serta dalam tim perancangan rumah hunian *town house* di Bojong Koneng dan dibimbing oleh ketua proyek. Praktikan mempelajari proses perancangan serta diskusi antara *client* dan arsitek dalam mendiskusikan desain.

Dalam proyek ini, *output* yang dikerjakan oleh praktikan yaitu merancang konsep, DED, serta perancangan 3d beserta interiornya, selama mengerjakan proyek, praktikan menerapkan ilmu yang didapat dari perkuliahan sebelumnya dalam membuat konsep rancangan dengan menggunakan pendekatan *human behaviour*. Beberapa pembelajaran mengenai *software* yang sebelumnya telah dikuasai oleh praktikan sehingga saat mengerjakan suatu proyek desain tidak mengalami kesusahan. *Software-software* yang dipakai pada pelaksanaan rancangan proyek yaitu *Autocad, Skethcup, dan Twinmotion*.

Praktikan banyak mengerjakan desain rumah dari konsep hingga hasil akhir yaitu 3d bangunan. Dalam pengerjaan interior dan penataan ruang, Praktikan memahami beberapa pendekatan yang dilakukan agar dapat menganalisis kenyamanan pada penggunaannya. Hal ini sangat penting

dipersiapkan karena akan berimbang pada faktor kenyamanan dari hunian yang akan dirancang.

#### 4.2 Saran

Kerja Profesi dilaksanakan oleh praktikan selama 2 bulan dengan kegiatan mempraktekan konsep-konsep perancangan desain *Town House*. Konsep desain *Town House* sendiri telah didapatkan oleh praktikan pada masa kuliah, sehingga praktikan mampu memahami instruksi dari pemberi tugas mengenai konsep awal desain. Namun, dalam mengembangkan konsep yang baik dan membuat rancangan tersebut menarik, sesuai dengan karakteristik pengguna, dan memperhatikan peraturan serta kenyamanan dari penggunanya. Praktikan perlu untuk memperdalam analisa tersebut sehingga mampu mencetuskan ide-ide unik, menarik, dan berdaya jual ke dalam rancangan.

Program kerja profesi yang dilakukan di CV.Nawabha mampu membantu mahasiswa arsitektur dalam meningkatkan kemampuan berpikir praktis, kreatif, dan dinamis pada industri perancangan arsitektur. Keuntungan yang didapatkan oleh praktikan dengan mengikuti program ini adalah mampu mengembangkan kualitas desainnya dengan menerapkan pengetahuan baru yang didapat selama melaksanakan program magang ini. Saran yang dapat praktikan berikan kepada CV.Nawabha yaitu diharapkan dapat melibatkan mahasiswa dalam kegiatan lapangan, agar dapat melihat permasalahan dan solusi yang diambil oleh CV. Nawabha dalam menghadapi masalah lapangan.

Universitas Pembangunan Jaya dapat mewadahi mahasiswa dalam penerapan ilmu arsitektur pada dunia kerja, hal ini dapat menjadi bekal bagi para mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Diharapkan kurikulum yang diterapkan pada Universitas Pembangunan Jaya mampu lebih memperdalam lagi ilmu-ilmu arsitektur lainnya seperti teori-teori arsitektur lainnya yang dinamis sesuai dengan perkembangan. Selain itu, praktikan merasa waktu yang diberikan dalam kerja profesi masih kurang sehingga kurang mampu memperdalam *skill* dan pengetahuan baru bagi praktikan, selain itu juga masih banyak pembelajaran baru yang belum sempat diajarkan kepada praktikan.